



Laporan Kegiatan GK X

Agustus 2019

Transfer Day Old Chicken (DOC) | Workshop Sertifikasi | Manajemen Kandang BejixPIAT

Transfer Day Old Chicken (DOC)



Produktivitas telur mengalami peningkatan yang signifikan pada periode bulan Juli baik pada kandang persilangan PIAT maupun Beji. Penetasan telur dilakukan setiap minggu dengan masa inkubasi selama satu minggu sebelum dilakukan peneropongan embrio ayam. Hasil peneropongan menunjukkan persentase telur fertil sebesar $\pm 60\%$ pada telur hasil persilangan betina Layer Lohmann Brown dan jantan Kamper. Persentase ini tergolong baik dan dapat mendukung produksi *Day Old Chicken* (DOC) yang prima. Beberapa evaluasi penunjang data dan analisis ferilitas telur salah satunya adalah melakukan uji proksimat pada telur ayam. Uji proksimat bertujuan mengetahui kandungan protein dan beberapa komponen biokimiawi telur sebagai data pendukung analisis daya tetas telur. Dalam kegiatan penetasan sendiri dibagi kedalam beberapa periode yang diawali dari bulan Juli. Periode I sebanyak ± 200 butir telur disetorkan kepada HTN Yogyakarta untuk ditetaskan. Periode II sebanyak ± 400 butir telur disetorkan kepada HTN Yogyakarta. Periode III sebanyak ± 600 butir telur disetorkan kepada HTN Yogyakarta.



Pada Periode I penetasan DOC berhasil menghasilkan tetasan sebanyak ± 100 ekor DOC, Periode II penetasan sebanyak ± 200 ekor DOC dan Periode II penetasan sebanyak ± 400 ekor DOC. Dalam periode awal hingga pertengahan Agustus beberapa kegiatan yang dilakukan terkait pemeliharaan DOC sebagai berikut:

1. Pengambilan *Day Old Chicken* (DOC) di HTN Yogyakarta dan transfer DOC ke kandang khusus DOC di Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) Berbah Sleman DIY.
2. Perawatan dan rekam data bobot DOC meliputi perlengkapan kandang khusus DOC dengan lampur pijar/*heat source*, tempat pakan khusus DOC, *bedding* koran dan tempat minum khusus DOC.
3. Beberapa stimulan dan vaksinasi DOC dilakukan dengan suplemen VitaChick dan NDLasota.
4. Pengamatan harian dan pembersihan kandang DOC secara reguler serta pemasangan penanda kandang DOC.

Dalam periode pertengahan hingga akhir Agustus sebanyak ± 200 ekor DOC telah ditransfer kepada mitra ternak di Beji Ngawen Gunungkidul. Perlakuan yang diberikan dari segi pakan dan suplemen tidak mengalami perbedaan. Beberapa modifikasi yang dilakukan yaitu penggunaan bakaran sekam sebagai penghangat yang bersifat unik dan efektif.



Workshop Sertifikasi



Terapkan Pemuliaan GKxBeji Gama Ayam Fakultas Biologi Adakan Workshop di Desa Beji Gunung Kidul

Tim Penelitian Gama Ayam Fakultas Biologi UGM berkesempatan mengadakan *workshop* penerapan ayam Kampung Super (Kamper) di Dusun Sidorejo, Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari hibah Penelitian Terapan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2019. *Workshop* dengan tema “Penerapan Pemuliaan

Kamper Gama Ayam (Ayam Kampung Dwiguna Petelur dan Pedaging) sebagai PEMBERDAYAAN PLASMA NUTFAH AYAM INDONESIA DI DESA BEJI GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA” ini dihadiri oleh 30 orang peserta yang merupakan warga Dusun Sidurejo.

Acara dibuka oleh Kepala Desa Beji, Bapak Suparno S.Sos. Beliau turut mendukung dan menghimbau warga untuk turut serta dalam pengembangan Desa Beji sebagai sentra ayam Kamper. Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Soenarwan Hery Purwanto, M.Kes. selaku perwakilan Fakultas Biologi UGM. Selain itu, beliau juga menyampaikan secara singkat perjalanan penelitian Gama Ayam dan penerapannya di Desa Beji yang sudah dilakukan sejak tahun 2014.

Workshop kemudian dilanjutkan dengan pematerian oleh Prof. Ir. Gede Suparta Budisatria, M.Sc., Ph.D., IPU dari Fakultas Peternakan UGM mengenai keunggulan galur tersertifikasi untuk pengembangan peternakan di masyarakat. Prof. Gede menjelaskan definisi sertifikasi galur serta keuntungan yang bisa diperoleh dalam pengembangan dan pemeliharaan galur ayam tersertifikasi. Beliau turut menyampaikan beberapa hal penting mengenai dasar pemeliharaan ayam yang baik untuk mendukung peningkatan hasil ternak. Pematerian terakhir disampaikan oleh perwakilan dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunung Kidul, Ir. Wahyudi Kusdaryanto, mengenai pendampingan peternakan warga dan pengajuan proposal pendampingan kepada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunung Kidul.

Workshop ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan motivasi kepada warga mengenai pengembangan galur ayam tersertifikasi dan sentra ayam Kamper di Desa Beji.

Manajemen Kandang BejiPIAT



Manajemen kandang Beji diantaranya meliputi penambahan sekat kandang untuk meningkatkan efektivitas persilangan ayam. Beberapa penyesuaian yang dibuat diantaranya perbaikan dan perbanyakkan tempat bertelur. Beberapa catatan yang perlu dibuat yaitu pentingnya pengadaan mesin tetas untuk menjaga kontinuitas dan efisiensi penetasan sehingga tidak perlu mentrasfer telur untuk ditetaskan di HTN Yogyakarta. Dalam rangka pengadaan mesin tetas masih menyesuaikan dengan RAB tahun pertama

dan akan dibuka kemungkinan untuk meminta bantuan dana dari pemda setempat terutama dinas terkait.



Manajemen kandang PIAT bertepatan dengan penyesuaian terhadap transfer ayam hibrida yang telah memasuki umur 7 dan 5 minggu. Tidak terdapat penyesuaian besar yang dilakukan dan kondisi serta kapasitas kandang sesuai dengan jumlah ayam yang ditransfer. Beberapa catatan penting yang perlu diperhatikan yaitu adanya infeksi yang mengakibatkan kematian mendadak pada beberapa indukan ayam dan anakan. Penentuan penyebab mortalitas akan dilakukan melalui metode visum ayam di RSH Soeparwi UGM untuk selanjutnya diambil langkah preventif. Beberapa penyebab mortalitas yang telah diidentifikasi yaitu serangan tikus pada ayam DOC yang telah ditangani.

